

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian ini dari seluruh uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis memiliki kesimpulan diantaranya:

1. Deskripsi komponen dari bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya merupakan satu bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan bagian dari sumber ajar. Ada 4 komponen pada bahan ajar diantaranya Capaian per Elemen dan Alur Tujuan Pembelajaran Bhinneka Tunggal Ika pada isi atau materi pada bahan ajar keberagaman suku bangsa sudah ada kesesuaian peserta didik mampu membedakan menghargai identitas diri, keluarga dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaan di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Subtansi materi, manfaat, kebutuhan siswa dan kesesuaian dengan karakter toleransi. Dalam kebahasaan bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya sudah menggunakan tata bahasa indonesia yang baik dan benar. Pada penyajian bahan ajar sudah lengkap dari pemberian motivasi, interaktivitas, kelengkapan informasi serta kelebihan dan kekurangan. Kegrafisan bahan ajar dalam font jenis dan ukuran mudah dibaca oleh siswa kelas IV A, bentuk ilustrasi dalam memperjelas konsep bahan ajar guru hanya menggunakan gambar atau foto saja. Maka dari itu dari keempat komponen tersebut sudah dirancang dengan baik untuk menciptakan bahan ajar yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Guru dapat menjelaskan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami serta menerapkan keberagaman suku bangsa dan budaya pada perbedaan satu sama lain. Bahan ajar kelas IV A hanya berfokus pada buku serta gambar yang terdapat dibuku mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, dalam hal ini terdapat beberapa siswa yang kurang memahami perbedaan suku, budaya dan agama karena kurangnya mepehartikan guru disaat sedang menjelaskan.
2. Kesesuaian bahan ajar keberagaman suku bangsa dan budaya pada membentuk karakter toleransi kelas IV A guru sudah menerapkan karakter toleransi kepada

siswa seperti menghargai, menghormati, bekerja sama dan tidak membedakan teman. Didalam proses pembelajaran kesesuaian karakter toleransi pada indikator menghargai terdapat beberapa siswa yang berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Kemudian kesesuaian karakter toleransi pada indikator menghormati siswa bisa menerapkan dengan baik yaitu tidak mengganggu teman yang sedang beribadah dengan cara tidak membuat keributan, tidak mengejek cara beribadah dan saling membantu satu sama lain. Pada karakter toleransi indikator bekerja sama terdapat bahwa siswa saling bekerja sama pada saat berkelompok dan piket kelas. Kesesuaian karakter toleransi pada indikator tidak membedakan teman terdapat siswa saling bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain walaupun dari latar belakang yang berbeda-beda. Maka dari itu pentingnya pembentukan karakter toleransi terhadap siswa dapat menciptakan keharmonisan dan saling menghargai, menghormati perbedaan maka dari itu perlu adanya perhatian serta peningkatan kualitas pembelajaran keberagaman suku bangsa dan budaya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan siswa kelas IV A di SDN Aren Jaya XV untuk membentuk karakter toleransi yang lebih baik.

B. Saran

1. Kepala sekolah hendaknya melakukan evaluasi dalam memastikan bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah tidak hanya memenuhi standar akademik dan berfokus pada satu bahan ajar saja tetapi harus relevan menarik dan mampu membekali siswa dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk sukses dimasa depan.
2. Guru lebih memperhatikan bahan ajar yang tidak hanya fokus kepada satu buku tetapi bisa menggunakan bahan ajar lainnya yaitu bahan ajar interaktif seperti suara, video, gambar, grafik dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih mudah memahami dan fokus dalam belajar, kemudian guru harus lebih kreatif dalam membuat rancangan pembelajaran sehingga mampu lebih mencerminkan mengenai karakter toleransi disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi siswa SDN Aren Jaya XV karakter toleransi dalam keberagaman suku bangsa dan budaya di kelas IV A masih terbilang baik, sehingga siswa bisa terus meningkatkan rasa penerimaan perbedaan suku, agama dan budaya

dengan selalu menghargai guru ketika menjelaskan didepan serta menghormati, bekerja sama dan tidak membedakan teman agar terciptanya karakter toleransi yang baik disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

